

## **PENGEMBANGAN STANDAR ISI DAN STANDAR PROSES DALAM PENDIDIKAN GUNA MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

**Halimatu Sakdiah**

STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia  
Corresponding author email: [halimatusakdiah2000@gmail.com](mailto:halimatusakdiah2000@gmail.com)

**Syahrani**

STAI Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia  
[syahrancias481@gmail.com](mailto:syahrancias481@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*National Education Standards are minimum criteria regarding various relevant aspects in the implementation of the national education system and must be met by education providers or units throughout the jurisdiction of the Unitary State of the Republic of Indonesia. National Education Standards serve as the basis for planning, implementing and supervising education in the context of realizing quality national education. National Education Standards aim to ensure the quality of national education in the context of educating the nation's life and shaping the character and civilization of a dignified nation. National Education Standards are refined in a planned, directed and sustainable manner in accordance with the changing demands of local, national and global life. According to PP No. 19 of 2005, content standards are the scope of the material and the level of competence as outlined in the criteria for graduate competencies, study material competencies, subject competencies, and learning syllabus that must be met by students at certain levels and types of education. Content standards include the basic framework and curriculum structure, learning load, curriculum unit level and educational or academic calendars and in accordance with PP No. 19 of 2005 Process standards are national education standards relating to the implementation of learning in an educational unit to achieve graduate competency standards. The desired process is an interactive, inspiring, fun, challenging, motivating learning process for students to participate actively, as well as providing sufficient scope for initiative, creativity and independence according to interests and talents as well as the physical and psychological development of students.*

**Keywords:** *Development of content standards and process standards.*

## **ABSTRAK**

Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasional dan harus dipenuhi oleh penyelenggara atau satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Menurut PP No 19 tahun 2005 Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi meliputi kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan atau akademik dan sesuai PP No 19 tahun 2005 Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dengan proses yang dihayatkan adalah proses pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang lingkup yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan minat dan bakat serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

**Kata Kunci:** Pengembangan standar isi dan standar proses.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses belajar-mengajar yang dilakukan dengan sengaja, sadar dan berencana yang membiasakan para warga masyarakat sedini mungkin untuk menggali, mengenal, memahami, menyadari, menguasai, menghayati serta mengamalkan nilai-nilai yang disepakati bersama sebagai terpuji, dikehendaki serta berguna bagi kehidupan dan perkembangan pribadi masyarakat, bangsa dan negara.

Setiap negara di dunia terus melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan masing-masing. Indonesia dalam hal ini melakukan perubahan dan pengembangan sistem pendidikan guna mencapai kualitas atau mutu pendidikan yang terus menerus menuju ke arah lebih baik.

Dalam pengembangan sekolah pada standar isi dan standar proses perlu digitalisasikan, (Rahmatullah, A. S., et al., 2022) proses pendidikan, manajemen pendidikan dan semua administrasi pendidikan yang dipublikasikan melalui internet terkesan lebih kredibel dan akuntabel,

(Syahrani, S. 2021) data sekolah yang selalu berbasis internet saat ini dianggap sebagai instansi yang modern (Syahrani, S. 2022) dianggap lebih maju dari sisi manajemennya (Syahrani, S. 2022) sebab organisasi yang model begini terlihat lebih siap menghadapi zaman (Syahrani, S. 2022) dan dianggap siap bersaing dengan dunia luar, (Shaleha, Radhia, and Auladina Shalihah., 2021) karena sudah terbiasa dan adaptif dengan teknologi informatika yang terus berkembang, (Syahrani, S. 2018) terlebih dalam Alquran sebenarnya banyak ayat yang membicarakan hal ini, agar Islam tidak tertinggal dalam berbagai hal, apalagi dalam hal pendidikan (Syahrani, S. 2019) tentu banyak strategi yang harus dijalankan agar mampu menguasai teknologi terkini dalam hal pengembangan tugas kuliah, (Chollisni, A., et al., 2022) bagaimanapun hebatnya sebuah sekolah, tanpa adaptasi dengan perkembangan zaman masih terasa ada yang kurang (Syahrani dkk, 2020) apalagi saat ini sudah banyak perguruan tinggi yang bermutu dan teknologinya juga maju memberikan tugas berbasis jurnal (Syahrani, 2018) jika dua hal itu terpenuhi, tentu lebih mudah dalam promosi perguruan tinggi, (Syahrani, 2017) dengan begitu diharapkan jalannya suatu sekolah jadi lebih ideal sesuai impian, (Syahrani, 2017) meski masih banyak kelemahan, namun harus senantiasa dibenahi (Syahrani, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dilakukan adalah metode pustaka, yakni bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Metode pustaka merupakan kumpulan teori-teori referensi yang menjadi dasar dalam sebuah penelitian yang menjawab secara teori tentang permasalahan dari sebuah ide pokok penelitian. Metode penelitian ini mengumpulkan berbagai macam kajian yang sesuai, setelah dikaji dan ditelaah sumber yang bersangkutan dengan penelitian dan diambil kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan belajar mengajar tentu dibutuhkan standar kegiatan pembelajaran, Standar-standar tersebut digunakan sebagai penentu pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini guna meningkatkan mutu pembelajaran perlu dilakukan pengembangan standar nasional pendidikan yakni dalam hal ini dibahas standar isi dan standar proses dalam pendidikan.

### **Standar Isi**

Mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal jenjang dan jenis pendidikan tertentu. standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum,

beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan. Adapun standar kompetensi lulusan yang dirumuskan meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Artinya, setiap materi yang akan diterima oleh peserta didik beserta tingkat kompetensinya sudah dirumuskan ke dalam standar isi setiap mata pelajaran. Materi dan tingkat kompetensi itulah nantinya akan berpengaruh pada sikap, pengetahuan dan keterampilan para peserta didik.

Dimana tujuan standar isi ialah meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran yang diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, seni serta pergeseran paradigma pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik, sehingga diharapkan mencapai tujuan pendidikan nasional. Standar isi dikembangkan melalui perumusan ruang lingkup materi sesuai dengan kompetensi lulusan. Ruang lingkup materi merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan; muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan dan jalur, jenjang serta jenis pendidikan.

Penyusunan standar isi dilakukan dengan merumuskan ruang lingkup materi pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai standar kompetensi lulusan, melakukan penyesuaian dengan kemajuan pembelajaran. Peserta didik pada setiap jenjang, merumuskan ruang lingkup materi pembelajaran yang memberikan fleksibilitas kepada pendidik untuk memfasilitasi peserta didik mengembangkan ruang lingkup materi pembelajaran.

Standar isi berfungsi sebagai acuan guru saat memberikan materi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, materi yang diberikan kepada peserta didik selalu berorientasi pada standar kompetensi lulusan dan manfaat standar isi sebagai salah satu bagian dari standar pendidikan nasional, manfaat standar isi adalah memudahkan pengembang kurikulum untuk merumuskan kurikulum yang sesuai di tiap jenjang pendidikan.

### **Komponen Standar Isi**

Adapun komponen standar isi terdiri dari kerangka dasar yang berisi 3 aspek yaitu 1) Aspek muatan kurikulum berupa mata pelajaran, muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, pengaturan beban belajar, ketuntasan belajar, pendidikan kecakapan hidup, kenaikan kelas dan lulusan, pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan berbasis keunggulan lokal, prinsip pengembangan kurikulum, dan prinsip pelaksanaan kurikulum. 2) Prinsip Pengembangan kurikulum berupa kebutuhan akan keterlibatan pihak-pihak terkait seperti guru, dinas pendidikan, komite sekolah dan sebagainya, mengacu pada standar kompetensi lulusan, memenuhi ketentuan berikut; Fokus pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, Mengedepankan

keberagaman dan terpadu, selalu tanggap pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, selalu relevan dengan kebutuhan, menyeluruh dan berkesinambungan,serta ketekunan untuk belajar dan terus belajar, menjaga ketersediaan referensi, harus mampu menerapkan multistrategi melalui lokakarya,seminar,dan dokumentasi. 3) Prinsip pelaksanaan kurikulum harus benar-benar mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik, menegakkan lima pilar belajar, menegakkan strategi belajar yang berorientasi pada peserta didik.

Mengenai struktur kurikulum terdiri dari 2 aspek yaitu: 1) Isi struktur kurikulum berupa: terdiri dari 10 mata pelajaran umum dan muatan lokal disertai alokasi waktunya, struktur kurikulum harus mampu menunjang pengembangan diri peserta didik, memiliki referensi umum, mampu melaksanakan program pengembangan diri. 2) Kompetensi inti dan kompetensi dasar.

### **Contoh Pengembangan Standar Isi**

Sebenarnya sangat sederhana untuk mengetahui atau melaksanakan ada tidaknya engembangan standar isi, seperti jika ada pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai dengan ketentuan standar nasional pendidikan berarti telah melakukan pengembangan standar isi, jika ada penyusunan kalender pendidikan dan beban belajar, berarti telah melakukan pengembangan standar isi, jika sudah melaksanakan pengembangan sistem penilaian untuk semua mata pelajaran, berarti sudah melakukan pengembangan standar isi.

### **Standar Proses**

Proses merupakan kunci untuk menghasilkan mutu, proses ini merupakan usaha mengkoordinasikan desain dari setiap komponen yang lain. Dapat diartikan sebagai suatu bentuk teknis yang merupakan acuan dan kriteria yang dibuat secara terencana atau didesain dalam pelaksanaan pembelajaran. Proses pembelajaran pada satuan pendidikandiselenggarakan secara interaktif,inspiratif,menyenangkan,menantang,memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan kemandirian sesuai minat dan bakat serta perkembangan fisik dam psikologis peserta didik.Standar proses(sesuai dengan tuntutan permendiknas Nomor 41 Tahun 2007) dikembangkan guru mengacu pada silabus dan RPP(tuntutan PP 19 Tahun 2005) esensinya terletak pada kegiatan pembelajaran.

Standar proses digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efesien sehingga mampu mengembangkan potensi,prakarsa,kemampuan dan kemandirian peserta didik secara optimal. Standar proses meliputi perencanaan, pelaksanaan

dan penilaian proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas merumuskan tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran, merumuskan cara atau langkah-langkah untuk mencapai tujuan belajar. Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk dokumen perencanaan pembelajaran yang jelas dan sederhana tetapi tidak terikat bentuk atau format tertentu.

Penilaian proses pembelajaran merupakan asesmen terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik yang bersangkutan dengan merefleksikan hasil belajar peserta didik. Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran, selain dilaksanakan oleh pendidik yang bersangkutan dapat dilaksanakan oleh sesama pendidik, kepala satuan pendidikan, dan peserta didik.

Untuk pengembangan standar isi dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan maka prinsip pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu: 1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu, 2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, 3) Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah, 4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi, 5) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban unggul menuju pembelajaran dengan jawaban kebenarannya multi dimensi, 6) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif, 7) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, 8) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, 9) Membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, 10) Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa dan dimana saja adalah kelas, 11) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Secara umum mutu pembelajaran dapat dikatakan gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pendidikan yang dilaksanakan. Lembaga pendidikan dianggap bermutu bila berhasil mengubah tingkah laku peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya tergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem, serta proses yang berlangsung hingga membuahkan hasil.

Konsep mutu pendidikan mengandung lima rujukan yaitu: 1) Kesepadanan dengan karakteristik peserta didik perorangan maupun kelompok, yakni aspek atau kualitas seperti bakat, motivasi, dan kemampuan yang telah dimiliki peserta didik. 2) Keserasian dengan aspirasi perorangan maupun masyarakat, 3) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, yang meliputi budaya, sosial, politik, ekonomi, teknologi dan

wilayah, 4) Ketepatan dengan teori, prinsip atau nilai dalam bidang pendidikan seperti belajar memecahkan masalah, belajar mandiri dan sebagainya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran juga harus mempunyai daya tarik yang kuat, meliputi: 1) Sarana pendidikan yang tersebar dan karena itu mudah dicapai dan diikuti, 2) Isi pendidikan yang mudah dicerna dan diterima, 3) Kesempatan yang tersedia yang dapat diperoleh siapa saja pada setiap saat diperlukan, 4) Keanekaragaman sumber, baik yang dengan sengaja dikembangkan maupun yang sudah tersedia dan dapat dipilih serta dimanfaatkan untuk kepentingan belajar mengajar, 5) Suasana yang akrab, hangat, dan menyenangkan.

### **Contoh Program Pengembangan Standar Proses**

Tindakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan bisa dianggap melakukan pengembangan standar proses jika:

1. Pengembangan dan inovasi-inovasi metode pengajaran pada semua mata pelajaran
2. Pengembangan dan inovasi-inovasi bahan pembelajaran
3. Pengembangan dan inovasi-inovasi sumber pembelajaran

Contoh kegiatannya seperti 1) Pelaksanaan ulangan harian, pengayaan dan remedial, 2) Peningkatan prestasi no-mata pelajaran dan lomba olimpiade mata pelajaran, 3) Pengembangan kegiatan sesuai kecerdasan, bakat dan minat peserta didik, 4) Pengadaan alat pembelajaran, 5) Penyusunan program ekstrakurikuler, 6) Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dan pengawas, 7) Penyusunan rumusan dokumen silabus, pengadaan sumber belajar untuk guru dan siswa dan lain sebagainya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan atau mutu pembelajaran melalui pengembangan standar isi dan standar proses pendidikan dapat dilakukan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan Kualitas guru. Guru yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Pada diri gurulah kejayaan dan keselamatan masa depan bangsa dengan penanaman nilai-nilai dasar yang luhur sebagai cita-cita pendidikan nasional dengan membentuk kepribadian sejahtera lahir dan bathin, yang ditempuh melalui pendidikan agama dan pendidikan umum. Oleh karena itu harus mampu mendidik diberbagai hal, agar ia menjadi seorang pendidik yang profesional. Sehingga mampu mendidik peserta didik dalam kreativitas dan kehidupan sehari-harinya.
2. Peningkatan Materi. Dalam rangka peningkatan pendidikan maka peningkatan materi perlu sekali mendapat perhatian karena dengan lengkapnya materi yang diberikan tentu akan menambah lebih luas

akan pengetahuan. Hal ini memungkinkan peserta didik dalam menjalankan dan mengamalkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan baik dan benar. Materi yang disampaikan pendidik harus mampu menjabarkan sesuai yang tercantum dalam kurikulum. Pendidik harus menguasai materi dengan ditambah bahan ajar atau sumber lain yang berkaitan dan lebih aktual dan hangat sehingga dapat menarik dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari pelajaran.

3. Peningkatan dalam pemakaian metode. Metode merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan, maka sebagai salah satu indikator dalam peningkatan kualitas atau mutu pendidikan perlu adanya peningkatan dalam pemakaian metode. Yang dimaksud peningkatan metode disini, bukanlah menciptakan atau membuat metode baru, akan tetapi bagaimana caranya menerapkan atau menggunakannya sesuai dengan materi yang disajikan, sehingga memperoleh hasil yang memuaskan dalam proses belajar mengajar. Pemakaian metode ini hendaknya bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh.
4. Peningkatan sarana. Sarana adalah alat atau metode dan teknik yang dipergunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dari segi sarana tersebut perlu diperhatikan adanya usaha meningkatkan sebagai berikut: a) Mengerti secara mendalam tentang fungsi atau kegunaan media pendidikan, b) Mengerti penggunaan media pendidikan secara tepat dalam interaksi belajar mengajar, c) Pembuatan media harus sederhana dan mudah, d) Memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan dan isi materi yang akan diajarkan.
5. Peningkatan Kualitas Belajar. Dalam setiap proses belajar mengajar yang dialami peserta didik tidak selamanya lancar seperti yang diharapkan, kadang-kadang mengalami kesulitan dan hambatan dalam belajar. Kendala tersebut dapat dan perlu diatasi dengan berbagai usaha sebagai berikut: a) Memberi Rangsangan. Minat belajar seseorang berhubungan dengan perasaan seseorang. Pendidikan harus menggunakan metode yang sesuai sehingga merangsang minat untuk belajar dan mempelajari baik dari segi bahasa maupun mimik dari wajah dengan memvariasikan setiap metode yang dipakai. b) memberikan motivasi belajar.
6. Motivasi menjadi pendorong peserta didik yang berguna untuk menumbuhkan dan menggerakkan bakat peserta didik secara integral dalam dunia belajar, yaitu dengan diambil dari sistem nilai hidup peserta didik dan ditujukan kepada penjelasan tugas-tugas. Motivasi merupakan daya penggerak yang besar dalam proses belajar



mengajar, motivasi yang diberikan peserta didik dapat berupa; Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi bagus, Memberikan hukuman bersifat mendidik dengan tujuan untuk memperbaiki kesalahan, Mengadakan kompetisi dan lomba guna meningkatkan prestasi peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Menurut PP No 19 tahun 2005 Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi meliputi kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan atau akademik dan sesuai PP No 19 tahun 2005 Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Dengan proses yang dihayatkan adalah proses pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang lingkup yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan minat dan bakat serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rahmatullah, A. S., Mulyasa, E., Syahrani, S., Pongpalilu, F., & Putri, R. E. (2022). Digital era 4.0: The contribution to education and student psychology. *Linguistics and Culture Review*, 6, 89-107.
- Syahrani, S. (2021). Anwaha's Education Digitalization Mission. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 1(1), 26-35.
- Syahrani, S. (2022). Peran Wali Kelas Dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *AlQalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(1), 50-59.
- Syahrani, S. (2022). Model Kelas Anwaha Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Masa Covid 19. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 38-47.
- Syahrani, S. (2022). Kesiapan Santri Dalam Mengikuti Analisis Nasional PKPPS Anwarul Hasaniyyah (Anwaha) Kabupaten Tabalong. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 23-31.
- Shaleha, Radhia, and Auladina Shalihah. "Analisis Kesiapan Siswa Filial Dambung Raya Dalam Mengikuti Analisis Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bintang Ara Kabupaten Tabalong." *Joel: Journal of Educational and Language Research* 1, no. 3 (2021): 221-234.
- Syahrani, S. (2018). Manajemen Kelas yang Humanis. *Al-risalah*, 14(1), 57-74.
- Syahrani, S. (2019). Manajemen Pendidikan Dengan Literatur Qur'an. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*, 191-203.
- Chollisni, A., Syahrani, S., Dewi, S., Utama, A. S., & Anas, M. (2022). The concept of creative economy development-strengthening post covid-19 pandemic in Indonesia: Strategy and public policy management study. *Linguistics and Culture Review*, 6, 413-426.
- Syahrani dkk, *Guru Masa Kini*, Amuntai: STIQ Amuntai Press, 2020
- Syahrani, *Evidensi Dalam Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Ponorogo: Myria Publisher, 2018
- Syahrani, *Humanisasi Dalam Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Global Press, 2017
- Syahrani, *Idealisme Manajemen Pendidikan*, Bandung: Asrifa, 2017
- Syahrani, *Efulgensi Kemandirian Desa*, Bandung: Jatidiri, 2017
- <http://ninukdwiwuriyani.blogspot.com/2010/01/standar-proses-pendidikan.html?m=1>, diakses 26 Februari 2022,15:28.
- <http://www.laman24.com/2020/03/12-cara-meningkatkan-mutu-pendidikan.html?m=1>, diakses 26 Februari 2022,18:44.
- [https://dokumentips.cdn.ampproject.org/v/s/dokumen.tips/amp/documents/makalah-standar-proses-danisi.html?amp\\_js\\_v=a6&amp\\_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIICAw%3D%3D#aoh=16457646984187&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24s](https://dokumentips.cdn.ampproject.org/v/s/dokumen.tips/amp/documents/makalah-standar-proses-danisi.html?amp_js_v=a6&amp_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIICAw%3D%3D#aoh=16457646984187&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24s) diakses 25 Februari 2022,13:02.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Standar\\_Nasional\\_Pendidikan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Standar_Nasional_Pendidikan), diakses 25 Februari 2022,21:30.

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/standar-nasional-pendidikan/>, diakses 26 Februari 2022,11:00.

<https://raislakoro98.blogspot.com/2017/11/makalah-standar-pendidikan-nasional.html?m=1> , diakses 26 Februari 2022,09:06.

<https://text-id.123dok.com/document/yn4oo70z-bab-i-standar-isi-dan-standar-proses-pendidikan.html>, diakses 25 Februari 2022,11:09.

[https://www.academia.edu/40817416/Makalah\\_Standar\\_Nasional\\_Pendidikan](https://www.academia.edu/40817416/Makalah_Standar_Nasional_Pendidikan), diakses 25 Februari 2022,08:09.

[https://www.al-maududy.com/2016/01/konsep-program-dan-strategi-pemenuhan\\_28.html?m=1](https://www.al-maududy.com/2016/01/konsep-program-dan-strategi-pemenuhan_28.html?m=1) , diakses 26 Februari 2022,06:45.

<https://www.slideshare.net/coprallzsangalaz/makalah-standar-nasional-pendidikan>, diakses 25 Februari 2022,08:16.

<https://www.slideshare.net/EdihSupardi/standar-proses-36148143>, diakses 26 Februari 2022,12:53.

[https://www.kompasiana-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/marlensirait/upaya-untuk-meningkatkan-mutu-pendidikan-peningkatan-mutu-belajar\\_55293556f17e61cc4a8b45aa?usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D&amp\\_js\\_v=a8&amp\\_gsa=1#referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&csi=0&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.kompasiana.com%2Fmarlensirait%2Fupaya-untuk-meningkatkan-mutu-pendidikan-peningkatan-mutu-belajar\\_55293556f17e61cc4a8b45aa](https://www.kompasiana-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.kompasiana.com/amp/marlensirait/upaya-untuk-meningkatkan-mutu-pendidikan-peningkatan-mutu-belajar_55293556f17e61cc4a8b45aa?usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D&amp_js_v=a8&amp_gsa=1#referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&csi=0&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.kompasiana.com%2Fmarlensirait%2Fupaya-untuk-meningkatkan-mutu-pendidikan-peningkatan-mutu-belajar_55293556f17e61cc4a8b45aa), diakses 26 Februari 2022,18:43.

[https://www-quipper-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.quipper.com/id/blog/info-guru/standar-isi/amp/?amp\\_js\\_v=a6&amp\\_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#aoh=16457578720775&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.quipper.com%2Fid%2Fblog%2Finfo-guru%2Fstandar-isi%2F](https://www-quipper-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.quipper.com/id/blog/info-guru/standar-isi/amp/?amp_js_v=a6&amp_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIIACAw%3D%3D#aoh=16457578720775&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24s&ampshare=https%3A%2F%2Fwww.quipper.com%2Fid%2Fblog%2Finfo-guru%2Fstandar-isi%2F), diakses 26 Februari 2022,11:09.